

INTISARI

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia. Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA). Dimana variabel perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan merupakan variabel bebas, profitabilitas sebagai variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan dan sampel penelitian yang diambil adalah 9 perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai 2016. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, analisis koefisien determinasi dan uji t. Data penelitian diolah dengan menggunakan alat bantu aplikasi SPSS versi 22.

Berdasarkan hasil uji kelayakan model (Uji F) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa hanya variabel perputaran modal kerja yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan variabel lainnya yaitu perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 sampai 2016.

Kata kunci: perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan profitabilitas.

ABSTRACT

This research is aimed to test and to find out the influence of working capital turnover, account receivable turnover and inventory turnover to the profitability of pharmaceutical companies which are listed in Indonesia Stock Exchange. The profitability has been measured by using Return on Assets (ROA) in which the variables i.e. working capital turnover, account receivable turnover and inventory turnover are independent variables whereas profitability as dependent variable.

The population is 10 pharmaceutical companies and 9 pharmaceutical companies which are listed in Indonesia Stock Exchange have been selected as samples. The sample collection method has been done by using purposive sampling method. The data is the financial statements of pharmaceutical companies which are listed in Indonesia Stock Exchange in 2012-2016 periods. The data analysis techniques have been carried out by using multiple linear regression analysis, classical assumption test, model feasibility test, determination coefficient analysis and t test. The research data has been processed by using 22nd version SPSS application tool.

Based on the results of model feasibility test (F Test) shows that working capital turnover, account receivable turnover and inventory turnover give significant influence to the profitability. Meanwhile, based on the result of t-test, it indicates that only working capital turnover which give significant influence to the profitability and other variables i.e. account receivables turnover and the inventory turnover does not give any significant influence to the profitability in pharmaceutical companies which are listed in Indonesia Stock Exchange in 2012-2016 periods.

Keywords: Working capital turnover, account receivable turnover, inventory turnover, profitability.